



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini memiliki jenis penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan menyajikan data berupa angka menggunakan uji statistika (Saebani & Sutisna, 2018, p. 149). Pendekatan kuantitatif dapat memberikan batasan-batasan yang jelas atas kedalaman atau keluasan masing-masing variabel yang sedang diteliti. Selain itu, penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti dapat mengomunikasikan temuan penelitian dengan menggunakan bahasa universal karena penggunaan simbol dan angka dalam penelitian kuantitatif memiliki makna yang mudah dipahami ilmuwan di berbagai belahan dunia (Rakhmat, 2017, p. 43).

Sedangkan sifat penelitian deskriptif dalam sebuah penelitian memiliki tujuan untuk dapat menggambarkan secara sistematis suatu fakta maupun karakteristik dari suatu populasi tertentu secara faktual dan cermat Isaac dan Michael dalam Rakhmat (2017, p. 64). Dalam penelitian ini teks yang diteliti merupakan teks pemberitaan terkait disabilitas yang dimuat dalam rubrik Disabilitas milik Liputan6.com dan rubrik Difabel milik Tempo.co dalam rentan waktu pemberitaan yang dipublikasikan pada tahun 2019. Kemudian data-data yang diperoleh akan dijabarkan bukan dengan mengkaji hipotesis atau hubungan antar variabel, melainkan dengan cara dideskripsikan.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi dengan pendekatan kuantitatif. Setiawan (2007, p. 6.11) menyatakan bahwa metode ini dipelopori oleh Harold D. Lasswell yang dapat berguna untuk menganalisis pembahasan secara mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis dalam media massa. Setiawan (2007, p. 6.3) menyatakan bahwa analisis isi memiliki sifat yang lebih condong pada penelitian kuantitatif meskipun terdapat beberapa penelitian yang juga menggunakan analisis isi pada penelitian kualitatif.

Krippendorff (1980, dalam Setiawan, 2007, p.6.1) mengatakan bahwa metode analisis isi merupakan salah satu teknik penelitian yang penting dalam berbagai ilmu sosial guna memahami data serta dapat membantu untuk memperoleh keterangan pesan dari sebuah komunikasi yang disampaikan dalam bentuk surat kabar, lagu, buku, puisi, pidato, peraturan, musik, undang-undang, isi iklan, novel, dan cerita rakyat. Berdasarkan catatan Holsti dalam Setiawan (2007, p. 6.1-6.2) terdapat uraian yang menunjukkan bahwa metode analisis isi telah banyak digunakan dalam 3 bidang ilmu penelitian yang hampir sebigian besar atau kurang lebih 75% digunakan dalam penelitian studi empirik, yaitu ilmu politik (21,5%), sosioantropologis (27,5%), dan komunikasi umum (25,9%).

Peneliti mengambil metode analisis isi kuantitatif untuk mengetahui implementasi panduan peliputan disabilitas dalam pemberitaan di rubrik difabel milik Tempo.co dan rubrik disabilitas milik Liputan6.com dengan tujuan melihat isi pemberitaan apakah sesuai dengan panduan atau tidak agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi dalam publik saat membaca berita.

3.3 Unit Analisis

Dalam analisis isi terdapat sejumlah jenis unit analisis yang dirumuskan oleh para ahli, salah satunya yaitu unit analisis milik Krippendorff yang dipopulerkan pada 1980 dan 2004 yang dapat mengidentifikasi secara keseluruhan unit analisis fungsional yang terdiri dari unit sampel (*sampling units*), unit pencatatan (*recording units*), dan unit konteks (*context units*). Menurut Eriyanto (2011, p. 61-62) ketiga bentuk unit analisis tersebut memiliki kesinambungan satu sama lain, seperti unit analisis sampel merupakan unit yang dapat dipilih oleh peneliti untuk dipahami secara mendalam, unit pencatatan merupakan bagian dari isi yang akan dicatat, dihitung, dan dianalisis. Kemudian unit konteks merupakan hasil atau nilai unit pencatatan yang telah dilakukan yang kemudian data tersebut diartikan oleh peneliti.

Dari ketiga bentuk unit analisis Krippendorff, peneliti memilih untuk menggunakan bentuk analisis unit sampel (*sampling units*) dengan menaruh perhatian pada berita dari rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com sesuai dengan pengertian unit sampel dalam Eriyanto (2011, p. 63) yakni unit sampel merupakan unit yang dipilih dan menjadi perhatian peneliti untuk diteliti dan didalami.

Selain itu, Krippendorff juga mengklasifikasikan lima teknik atau cara unit analisis yang terdiri dari unit fisik, unit sintaksis, unit kategorik, unit proporsional, dan unit tematik (Eriyanto, 2011, p. 61). Dari kelima teknik unit pencatatan milik Krippendorff, peneliti memilih untuk menggunakan unit proporsional dan unit tematik. Menurut Eriyanto (2011, p. 99) dalam penelitian dengan teknik unit

proporsional, peneliti membutuhkan *coder* dengan kemampuan khusus dengan pemahaman tinggi. Dalam hal ini peneliti memilih *coder* yang berprofesi sebagai jurnalis. Kemudian unit tematik *coder* dalam penelitian akan diberikan teks berupa berita yang dimuat dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com untuk selanjutnya dianalisis sesuai dengan kategori yang telah peneliti susun.

Menurut Eriyanto (2011, p. 109) populasi adalah semua hal dari objek yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel berita yang dimuat dalam rubrik disabilitas milik Liputan6.com dalam periode 1 tahun (2019) dan artikel berita yang dimuat dalam rubrik difabel milik Tempo.com dalam rentang waktu yang sama. Peneliti menggunakan batasan waktu menyesuaikan dengan dirilisnya rubrik khusus disabilitas dari masing-masing media tersebut.

Berita-berita yang peneliti gunakan adalah berita-berita terkait disabilitas dari rubrik khusus disabilitas dalam media Tempo.co dan Liputan6.com. Selain itu, peneliti juga melakukan pencarian berita yang terbit di tahun 2019 dengan menggunakan kata kunci : Difabel dan Disabilitas. Dari seluruh kata kunci tersebut, peneliti mendapatkan populasi sebanyak 53 berita dari rubrik Disabilitas Liputan6.com dan 86 berita dari rubrik Difabel Tempo.co. Dengan total 139 berita secara keseluruhan yang dinyatakan sesuai dengan konteks penyandang disabilitas. Berdasarkan jumlah berita yang tidak seimbang, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *random sampling* terhadap berita disabilitas dalam rubrik khusus disabilitas di media Liputan6.com dan Tempo.co secara acak dari total

keseluruhan sampel dengan metode *cluster random sampling*. Selain itu, peneliti juga menggunakan website Random.org untuk membantu pengambilan serta pemilihan berita yang akan peneliti gunakan.

Teknik *cluster random sampling* digunakan bila sampel yang ditemukan peneliti terlampau banyak dengan menerapkan teknik pengumpulan sampel secara acak menggunakan pengelompokan yang dilakukan ke dalam beberapa tahap (Neuman, 2014, p. 263).

Tabel 3.1 Tabel sampel berita

No.	Nama Media	Rubrik	Periode	Jumlah Berita
1.	Liputan6.com	Disabilitas	2019	86
2.	Tempo.co	Difabel		53
Total				139

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Peneliti mendapatkan artikel berita tersebut melalui pencarian pada portal berita online Liputan6.com dan Tempo.co. Peneliti mengambil berita pada rubrik khusus disabilitas dalam kedua media online tersebut kemudian memilih berita yang berkaitan dengan isu penyandang disabilitas. Peneliti memilih mengambil berita yang dirilis pada tahun 2019 dari rubrik difabel Tempo.co dan berita dari rubrik disabilitas Liputan6.com.

3.4 Kategorisasi

Eriyanto (2011, p. 202-203) mengatakan bahwa dalam analisis isi, kategorisasi merupakan tahapan terpenting dalam sebuah penelitian. Kategori memiliki hubungan tentang bagaimana isi (*content*) dalam berita yang dikategorikan. Dalam menyusun kategori analisis isi pada penelitian ini, peneliti menerapkan kategorisasi dari variabel panduan peliputan penyandang disabilitas ILO.

Tabel 3.2 Kategorisasi Panduan Peliputan Disabilitas di Indonesia

Variabel	Dimensi	Indikator	No	Item
Panduan Peliputan Penyandang Disabilitas	Topik	Kebijakan	(0)	Berita tidak membahas mengenai kebijakan terkait penyandang disabilitas
			(1)	Berita membahas mengenai kebijakan terkait penyandang disabilitas
		Aksesibilitas	(0)	Berita tidak berisi informasi terkait aksesibilitas bagi penyandang disabilitas
			(1)	Berita berisi informasi terkait aksesibilitas bagi penyandang disabilitas
	Perspektif Penyandang Disabilitas	Terdapat asumsi/pendapat dari penyandang disabilitas	(0)	Tidak terdapat asumsi dari penyandang disabilitas
			(1)	Terdapat asumsi dari penyandang disabilitas
	Kelayakan	Jenis berita	(0)	Berita <i>Soft news</i>

	berita		(1)	Berita <i>Hard news</i>
	Berita Menarik	Memberikan pemahaman dan jawaban atas pertanyaan pembaca	(0)	Berita tidak memiliki unsur informatif
			(1)	Berita memiliki unsur informatif
		Mengangkat kisah inspiratif (perjuangan dan keberhasilan)	(0)	Berita tidak mengangkat kisah inspiratif
			(1)	Berita mengangkat kisah inspiratif
	Penggunaan Kata	Penggunaan kata yang sesuai dengan istilah bagi penyandang disabilitas	(0)	Terdapat kata yang tidak sesuai dengan padanan kata dalam panduan ILO
			(1)	Sesuai dengan padanan kata dalam panduan ILO
	Berita Positif	Fokus pada orangnya, bukan disabilitasnya	(0)	Berita fokus pada keterbatasan
			(1)	Berita tidak fokus pada keterbatasan
		Menekankan pada Kemampuan	(0)	Berita menggunakan kata-kata emosional/menyedihkan
			(1)	Berita menghindari kata-kata emosional/menyedihkan
		Memberitakan penyandang disabilitas yang aktif di tengah masyarakat	(0)	Tidak ada informasi terkait keaktifan penyandang disabilitas di masyarakat
			(1)	Berita mengandung informasi terkait keaktifan penyandang disabilitas di masyarakat
		Memberikan tempat untuk bersuara bagi penyandang	(0)	Berita tidak memberikan tempat untuk bersuara bagi

		disabilitas		penyandang disabilitas
			(1)	Berita memberikan tempat untuk bersuara bagi penyandang disabilitas
		Tidak terlalu menekankan 'pahlawan' disabilitas	(0)	Berita tidak realistis
			(1)	Berita realistis

Sumber : Kajian Peneliti, 2020

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dari dua portal berita media daring di Indonesia yang memiliki rubrik khusus disabilitas, yakni Liputan6.com dan Tempo.co. Data-data yang peneliti ambil adalah berita terkait penyandang disabilitas dalam sepanjang tahun 2019.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik rumus Holsti dengan bantuan *coding sheets* yang biasa digunakan peneliti sebagai alat hitung untuk mengukur atau menghitung suatu aspek tertentu dari isi pesan media (Eriyanto, 2011, p. 221). Untuk pengerjaannya, *coding sheets* ini kemudian diisi oleh *coder* atau orang yang bertugas mengisi *coding sheets* tersebut.

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Uji Validitas

Dalam analisis isi teknik pengukuran data uji validitas merupakan

alat ukur yang dapat menentukan sebuah temuan dari penelitian menjadi valid atau tidak valid. Uji validitas merupakan alat ukur dasar yang penting untuk digunakan dalam analisis isi guna menjamin temuan penelitian berasal dari pengukuran yang tepat (Eriyanto, 2011, p. 261).

Uji validitas dalam analisis isi terbagi menjadi 5 jenis, yaitu validitas muka (*face validity*), validitas konstruk (*construct validity*), validitas isi (*content validity*), validitas kecocokan (*concurrent validity*), dan validitas prediktif (*predictive validity*). Dari lima uji validitas yang telah disebutkan, dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan uji validitas isi atau *content validity*. Menurut Neuneundorf (2002 dalam Eriyanto, 2011, p. 273) Validitas isi memiliki keterkaitan dengan pemilihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian apakah kategori yang telah dimasukkan telah terpenuhi dan lengkap untuk kemudian dapat mengukur sebuah temuan valid. Pemenuhan indikator atau kategori yang lengkap dapat menjamin alat ukur validitas isi memperoleh hasil yang baik atau valid (Eriyanto, 2011, p. 274). Pada penelitian ini, peneliti membuat dan menggunakan 20 kategori untuk mengukur validitas isi berita dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com pada tahun 2019.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Terdapat tiga macam pengukuran reliabilitas menurut Krippendorff (1980, p. 208-211 dalam Eriyanto, 2011, p 284-286), yaitu stabilitas, yang digunakan pada alat ukur dengan menghasilkan temuan yang tidak berubah sepanjang waktu, reproduksibilitas sebuah alat ukur yang dapat

menghasilkan temuan yang sama meski dalam keadaan berbeda, dan akurasi yang biasanya menghasilkan apa yang memang dituntut untuk dihasilkan. Dari ketiga macam pengukuran tersebut, peneliti memilih untuk menggunakan reliabilitas reproduksibilitas.

Dalam penghitungan reliabilitas pada penelitian analisis isi biasanya menggunakan rumus Holsti yang dinilai lebih mudah untuk melihat alat ukur reliabel atau tidak reliabel (Eriyanto, 2011, p. 290). Rumus Holsti memiliki tingkat pengukuran dari angka 0 sampai dengan angka 1. Angka 0 untuk tidak reliabel sama sekali dan angka 1 untuk reliabel sempurna. Rumus Holsti tersebut, yaitu :

$$\text{Reabilitas antar coder} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

M = Jumlah *coding* yang sama

N1 = Jumlah *coding* yang dibuat *coder* 1

N2 = Jumlah *coding* yang dibuat *coder* 2

Rumus Holsti memiliki angka reliabilitas minimum yang dapat ditoleransi yaitu 0,7 atau 70% sehingga apabila perhitungan menunjukkan angka di atas 0,7 maka alat ukur ini reliabel. Namun jika di bawah 0,7 maka alat ukur dinilai tidak reliabel (Eriyanto, 2011, p. 290).

Untuk mengetahui berita yang reliabel dibutuhkan 10% sampel dari keseluruhan populasi yang ada. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya memiliki 139 populasi berita, yang diantaranya 86 berita dari rubrik

disabilitas Liputan6.com dan 53 berita dari rubrik difabel Tempo.co. Total berita keseluruhan adalah 139 berita. 10% dari 139 adalah 13,90. Peneliti kemudian membulatkan menjadi 14 agar hasil imbang dan selanjutnya membagi 7 sampel untuk Liputan6.com dan 7 sampel untuk Tempo.co.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 *coder*, yang pertama adalah Siti Hafadzoh, Reporter Haibunda.com dan *coder* kedua adalah Suriyanto, Editor CNNIndonesia.com.

3.6.3 Perhitungan Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel unit dari 7 berita Liputan6.com dan 7 berita Tempo.co dengan merujuk pada pengambilan sampel sebesar 10% dari total populasi dengan menggunakan tekning *random sampling* melalui website Random.org.

Tabel 3.3 Sampel berita Liputan6.com untuk uji reliabilitas

No.	Judul Berita	Tanggal
1	Qian Hongyan, Si Gadis Bola Basket yang Kini Menjadi Atlet Renang	11 Desember 2019
2	Najla Imad Lafta, Atlet Tenis Meja Disabilitas Bertalenta dari Irak	11 Desember 2019
3	Mendobrak Stereotip Penyandang Disabilitas (Bagian 1)	12 Desember 2019
4	Ananda Sukarlan : Negara Maju Adalah Negara yang Bisa Bikin Disable Jadi Able	12 Desember 2019
5	Terlahir Disabilitas Tuli Langka, Si Cantik Leia Kini Bisa Mendengar dan Berbicara	12 Desember 2019
6	Musikus Difabel Victoria Canal Curhat Lewat Lagu Drama	26 Desember 2019

7	Pembedayaan Difabel dengan Bisnis Kerajinan Tangan	27 Desember 2019
---	--	------------------

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Tabel 3.4 Sampel berita Tempo.co untuk uji reliabilitas

No.	Judul Berita	Tanggal
1	Sederet Film Tentang Difabel untuk Melawan Diskriminasi	26 Desember 2019
2	6 Presiden Amerika yang Ternyata Difabel, Bill Clinton Termasuk	7 Maret 2019
3	Saksi Operet Inklusi di Pekan Budaya Difabel 2019	13 November 2019
4	Cara Dapatkan Stiker Khusus Difabel untuk Ganjil Genap	10 September 2019
5	Lowongan Kerja untuk Difabel Kian Terbuka di Era Digital, Asalkan	10 November 2019
6	Berapa Banyak Penyandang Disabilitas di Indonesia? Simak Data Ini	1 November 2019
7	Angkie Yudistia Sebut 3 Program Presiden Jokowi untuk Difabel	12 Desember 2019

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

1. Perhitungan Reabilitas Kategori Kebijakan Pemerintah

Dalam uji kategori kebijakan pemerintah yang diuji pada berita Liputan6.com, hasil yang didapatkan peneliti adalah 7 dari 7 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Kebijakan Pemerintah pada Liputan6.com

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	0	0
Berita 2	0	0

Berita 3	0	0
Berita 4	0	0
Berita 5	0	0
Berita 6	0	0
Berita 7	0	0

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Pada uji reliabilitas ketegori kebijakan pemerintah yang diujikan terhadap pemberitaan disabilitas di Tempo.co diperoleh hasil 4 dari 7 memiliki kesamaan dianatara dua *coder*. Berikut hasilnya.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Kebijakan Pemerintah pada Tempo.co

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	0
Berita 2	1	0
Berita 3	0	1
Berita 4	1	1
Berita 5	1	1
Berita 6	1	1
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Total kesamaan hasil dari kategori kebijakan pemerintah dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com adalah 11 dari 14 berita. Jika dimasukan dalam rumus Holsti maka sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antarcoder} = \frac{2(11)}{14 + 14} \times 100\% = 78\%$$

Hasil reabilitas kebijakanl menunjukkan angka 78% yang berarti angka tersebut menunjukkan hasil yang reliabel.

2. Perhitungan Reabilitas Aksesibilitas

Dalam uji kategori aksesibilitas yang diuji pada berita Liputan6.com, hasil yang didapatkan peneliti adalah 6 dari 7 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya.

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Aksesibilitas pada Liputan6.com

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	0	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	0	0
Berita 6	1	1
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Pada uji reliabilitas ketegori aksesibilitas yang diujikan terhadap pemberitaan disabilitas di Tempo.co diperoleh hasil 4 dari 7 memiliki kesamaan dianatara dua *coder*. Berikut hasilnya.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Aksesibilitas pada Tempo.co

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	0	0
Berita 2	0	1
Berita 3	0	1

Berita 4	1	1
Berita 5	1	1
Berita 6	1	0
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Total kesamaan hasil dari kategori aksesibilitas dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com adalah 10 dari 14 berita. Jika dimasukkan dalam rumus Holsti maka sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antarcoder} = \frac{2(10)}{14 + 14} \times 100\% = 71\%$$

Hasil reabilitas aksesibilitas menunjukkan angka 71% yang berarti angka tersebut menunjukkan hasil yang tidak reliabel.

3. Perhitungan Reabilitas Pendapat Penyandang Disabilitas

Dalam uji kategori pendapat penyandang disabilitas yang diuji pada berita Liputan6.com, hasil yang didapatkan peneliti adalah 7 dari 7 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Pendapat Penyandang Disabilitas pada Liputan6.com

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1

Berita 5	0	0
Berita 6	1	1
Berita 7	0	0

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Pada uji reliabilitas ketegori pendapat penyandang disabilitas yang diujikan terhadap pemberitaan disabilitas di Tempo.co diperoleh hasil 6 dari 7 memiliki kesamaan dianatara dua *coder*. Berikut hasilnya.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Pendapat Penyandang Disabilitas pada Tempo.co

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	0	1
Berita 2	0	0
Berita 3	0	0
Berita 4	0	0
Berita 5	0	0
Berita 6	0	0
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Total kesamaan hasil dari kategori pendapat penyandang disabilitas dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com adalah 13 dari 14 berita. Jika dimasukkan dalam rumus Holsti maka sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antarcoder} = \frac{2(13)}{14 + 14} \times 100\% = 92\%$$

Hasil reabilitas kategori pendapat penyandang disabilitas menunjukkan angka 92% yang berarti angka tersebut menunjukkan hasil yang reliabel.

4. Perhitungan Reabilitas Perhitungan Jenis Berita

Dalam uji kategori jenis berita yang diuji pada berita Liputan6.com, hasil yang didapatkan peneliti adalah 5 dari 7 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Jenis Berita pada Liputan6.com

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	0	0
Berita 2	0	0
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	1	1
Berita 6	0	1
Berita 7	0	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Pada uji reliabilitas ketegori jenis beita yang diujikan terhadap pemberitaan disabilitas di Tempo.co diperoleh hasil 6 dari 7 memiliki kesamaan dianatara dua *coder*. Berikut hasilnya.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Jenis Berita Hard News pada Tempo.co

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	0	1

Berita 2	0	0
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	1	1
Berita 6	1	1
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Total kesamaan hasil dari kategori jenis berita dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com adalah 11 dari 14 berita. Jika dimasukkan dalam rumus Holsti maka sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antarocoder} = \frac{2(11)}{14 + 14} \times 100\% = 78\%$$

Hasil reabilitas jenis berita menunjukkan angka 78% yang berarti angka tersebut menunjukkan hasil yang reliabel.

5. Perhitungan Reabilitas Informatif

Dalam uji kategori informatif yang diuji pada berita Liputan6.com, hasil yang didapatkan peneliti adalah 6 dari 7 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Informatif pada Liputan6.com

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	0
Berita 4	1	1

Berita 5	1	1
Berita 6	1	1
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Pada uji reliabilitas ketegori informatif yang diujikan terhadap pemberitaan disabilitas di Tempo.co diperoleh hasil 4 dari 7 memiliki kesamaan diantara dua *coder*. Berikut hasilnya.

Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Informatif pada Tempo.co

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	0	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	1	0
Berita 6	1	1
Berita 7	1	0

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Total kesamaan hasil dari kategori informatif dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com adalah 10 dari 14 berita. Jika dimasukkan dalam rumus Holsti maka sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antarcoder} = \frac{2(10)}{14 + 14} \times 100\% = 71\%$$

Hasil reabilitas informatif menunjukkan angka 71% yang berarti angka tersebut menunjukkan hasil yang reliabel.

6. Perhitungan Reabilitas Inspiratif

Dalam uji kategori inspiratif yang diuji pada berita Liputan6.com, hasil yang didapatkan peneliti adalah 6 dari 7 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya.

Tabel 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Inspiratif pada Liputan6.com

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	0	0
Berita 6	1	1
Berita 7	1	0

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Pada uji reliabilitas kategori inspiratif yang diujikan terhadap pemberitaan disabilitas di Tempo.co diperoleh hasil 6 dari 7 memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasilnya.

Tabel 3.16 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Inspiratif pada Tempo.co

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	0
Berita 2	1	1
Berita 3	0	0
Berita 4	0	0
Berita 5	0	0
Berita 6	0	0

Berita 7	0	0
----------	---	---

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Total kesamaan hasil dari kategori inspiratif dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com adalah 12 dari 14 berita. Jika dimasukkan dalam rumus Holsti maka sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antarcoder} = \frac{2(12)}{14 + 14} \times 100\% = 85\%$$

Hasil reabilitas inspiratif menunjukkan angka 85% yang berarti angka tersebut menunjukkan hasil yang reliabel.

7. Perhitungan Reabilitas Penggunaan Istilah

Dalam uji kategori penggunaan istilah yang diuji pada berita Liputan6.com, hasil yang didapatkan peneliti adalah 7 dari 7 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya.

Tabel 3.17 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Penggunaan Istilah pada Liputan6.com

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	1	1
Berita 6	1	1
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Pada uji reliabilitas kategori penggunaan istilah yang diujikan terhadap pemberitaan disabilitas di Tempo.co diperoleh hasil 7 dari 7 memiliki kesamaan diantara dua *coder*. Berikut hasilnya.

Tabel 3.18 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Penggunaan Istilah pada Tempo.co

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	1	1
Berita 6	1	1
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Total kesamaan hasil dari kategori penggunaan istilah dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com adalah 14 dari 14 berita. Jika dimasukkan dalam rumus Holsti maka sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antarcoder} = \frac{2(14)}{14+14} \times 100\% = 100\%$$

Hasil reabilitas penggunaan istilah menunjukkan angka 100% yang berarti angka tersebut menunjukkan hasil yang reliabel.

8. Perhitungan Reabilitas Kategori Fokus pada Keterbatasan

Dalam uji kategori Fokus pada Keterbatasan yang diuji pada berita Liputan6.com, hasil yang didapatkan peneliti adalah 6 dari 7 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil

reliabilitasnya.

Tabel 3.19 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Fokus pada Keterbatasan pada Liputan6.com

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	0	1
Berita 6	1	1
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Pada uji reliabilitas ketegori fokus pada keterbatasan yang diujikan terhadap pemberitaan disabilitas di Tempo.co diperoleh hasil 7 dari 7 memiliki kesamaan dianatara dua *coder*. Berikut hasilnya.

Tabel 3.20 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Fokus pada Keterbatasan pada Tempo.co

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	1	1
Berita 6	1	1
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Total kesamaan hasil dari kategori fokus pada keterbatasan

dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com adalah 13 dari 14 berita. Jika dimasukkan dalam rumus Holsti maka sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antarocoder} = \frac{2(13)}{14 + 14} \times 100\% = 92\%$$

Hasil reabilitas fokus pada keterbatasan menunjukkan angka 92% yang berarti angka tersebut menunjukkan hasil yang reliabel.

9. Perhitungan Reabilitas Kategori Kemampuan

Dalam uji kategori kemampuan yang diuji pada berita Liputan6.com, hasil yang didapatkan peneliti adalah 6 dari 7 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya.

Tabel 3.21 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Kemampuan pada Liputan6.com

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	0	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	1	1
Berita 6	1	1
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Pada uji reliabilitas ketegori kemampuan yang diujikan terhadap pemberitaan disabilitas di Tempo.co diperoleh hasil 5 dari 7 memiliki kesamaan dianantara dua *coder*. Berikut hasilnya.

Tabel 3.22 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Kemampuan pada Tempo.co

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	0
Berita 5	1	0
Berita 6	1	1
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Total kesamaan hasil dari kategori kemampuan dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com adalah 11 dari 14 berita. Jika dimasukkan dalam rumus Holsti maka sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antarcoder} = \frac{2(11)}{14 + 14} \times 100\% = 78\%$$

Hasil reabilitas kategori kemampuan menunjukkan angka 78% yang berarti angka tersebut menunjukkan hasil yang reliabel.

10. Perhitungan Reabilitas Disabilitas Aktif

Dalam uji kategori keaktifan ditengah masyarakat yang diuji pada berita Liputan6.com, hasil yang didapatkan peneliti adalah 6 dari 7 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya.

Tabel 3.23 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Disabilitas Aktif pada Liputan6.com

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	0	0
Berita 6	1	1
Berita 7	1	0

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Pada uji reliabilitas kategori aktif yang diujikan terhadap pemberitaan disabilitas di Tempo.co diperoleh hasil 4 dari 7 memiliki kesamaan diantara dua *coder*. Berikut hasilnya.

Tabel 3.24 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Disabilitas Aktif pada Tempo.co

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	1	0
Berita 3	1	0
Berita 4	0	0
Berita 5	0	0
Berita 6	0	0
Berita 7	1	0

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Total kesamaan hasil dari kategori aktif dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com adalah 10 dari 14 berita. Jika dimasukkan dalam rumus Holsti maka sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antarcoder} = \frac{2(10)}{14 + 14} \times 100\% = 71\%$$

Hasil reabilitas aktif menunjukkan angka 71% yang berarti angka tersebut menunjukkan hasil yang tidak reliabel.

11. Perhitungan Reabilitas wadah aspirasi penyandang disabilitas

Dalam uji kategori wadah aspirasi yang diuji pada berita Liputan6.com, hasil yang didapatkan peneliti adalah 5 dari 7 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya.

Tabel 3.25 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Wadah Aspirasi pada Liputan6.com

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	0	0
Berita 2	0	0
Berita 3	1	0
Berita 4	1	1
Berita 5	1	1
Berita 6	1	0
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Pada uji reliabilitas ketegori wadah aspirasi yang diujikan terhadap pemberitaan disabilitas di Tempo.co diperoleh hasil 4 dari 7 memiliki kesamaan dianantara dua *coder*. Berikut hasilnya.

Tabel 3.26 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Wadah Aspirasi pada Tempo.co

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	0	0
Berita 3	1	1
Berita 4	0	1
Berita 5	0	1
Berita 6	1	1
Berita 7	0	0

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Total kesamaan hasil dari kategori wadah aspirasi dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com adalah 10 dari 14 berita. Jika dimasukkan dalam rumus Holsti maka sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antarcoder} = \frac{2(10)}{14 + 14} \times 100\% = 71\%$$

Hasil reabilitas wadah aspirasi menunjukkan angka 71% yang berarti angka tersebut menunjukkan hasil yang reliabel.

12. Perhitungan Reabilitas Realistis

Dalam uji kategori realistis yang diuji pada berita Liputan6.com, hasil yang didapatkan peneliti adalah 7 dari 7 berita memiliki kesamaan di antara dua *coder*. Berikut hasil reliabilitasnya.

Tabel 3.27 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Realistis pada Liputan6.com

	Coder 1	Coder 2
--	---------	---------

Berita 1	1	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	1	1
Berita 6	1	1
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Pada uji reliabilitas ketegori realistik yang diujikan terhadap pemberitaan disabilitas di Tempo.co diperoleh hasil 7 dari 7 memiliki kesamaan dianatara dua *coder*. Berikut hasilnya.

Tabel 3.28 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Realistik pada Tempo.co

	Coder 1	Coder 2
Berita 1	1	1
Berita 2	1	1
Berita 3	1	1
Berita 4	1	1
Berita 5	1	1
Berita 6	1	1
Berita 7	1	1

Sumber : Kajian Peneliti, 2019

Total kesamaan hasil dari kategori realistik dalam rubrik khusus disabilitas Tempo.co dan Liputan6.com adalah 14 dari 14 berita. Jika dimasukkan dalam rumus Holsti maka sebagai berikut:

$$\text{Reliabilitas antarcoder} = \frac{2(14)}{14 + 14} \times 100\% = 100\%$$

Hasil reabilitas realistis menunjukkan angka 100% yang berarti angka tersebut menunjukkan hasil yang reliabel.

Tabel 3.29 Hasil Uji Reliabilitas Kategori Panduan Peliputan Penyandang Disabilitas Indonesia

Kategori	Hasil	Reliabel/Tidak Reliabel	
		Reliabel	Tidak Reliabel
Kebijakan	78%	Reliabel	
Aksesibilitas	71%	Reliabel	
Asumsi	92%	Reliabel	
Jenis Berita	78%	Reliabel	
Informatif	71%	Reliabel	
Inspiratif	85%	Reliabel	
Istilah	100%	Reliabel	
Tidak fokus pada keterbatasan	92%	Reliabel	
Menekankan kemampuan/kata emosional	78%	Reliabel	
Disabilitas Aktif	71%	Reliabel	
Menampung suara Disabilitas	71%	Reliabel	
Realistis	100%	Reliabel	

Sumber : Kajian Peneliti, 2020

Berdasarkan uji reliabilitas terhadap dua *coder* dengan konsep panduan peliputan penyandang disabilitas menunjukkan bahwa hasil presentase 100%

ditunjukkan oleh indikator istilah dan realistis, presentase 92% ditunjukkan oleh indikator asumsi dan tidak fokus pada disabilitasnya, presentase 85% diperoleh oleh indikator inspiratif. dan presentase 78% dari indikator kebijakan dan jenis berita. Sedangkan indikator aksesibilitas, informatif, disabilitas aktif, dan wadah bersuara disabilitas memperoleh presentase 71%. Berdasarkan rumus holsti dengan angka reliabilitas minimum 0,7 atau 70% dan apabila perhitungan menunjukkan angka diatas 0,7 merupakan alat ukur reliabel, maka hasil presentase dari uji reabilitas terhadap duabelas (12) indikator tersebut, dengan dari konsep panduan peliputan penyandang disabilitas dinyatakan reliabel karena seluruh hasil perhitungan menunjukkan presentase di atas 70% .

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Rakhmat (2017, p. 154) terdapat tiga jenis teknik analisis data, yaitu teknik analisis data bivariat, teknik analisis data univariat, dan teknik analisis data multivariat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis univariat yang biasa digunakan dalam penelitian yang bersifat deskriptif untuk menganalisis suatu variabel.

Peneliti menggunakan analisis univariat dengan variabel panduan peliputan penyandang disabilitas dalam pemberitaan disabilitas dalam rubrik disabilitas Liputan6.com dan rubrik difabel Tempo.co sepanjang tahun 2019. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 86 berita dari rubrik disabilitas Liputan6.com

dan 53 berita dari rubrik difabel Tempo.co yang jika ditotal maka keseluruhan berita yang diteliti adalah 139 berita.